

RINGKASAN

ANGGIE ANGGRAINI CHINTIA PUTRI. MONITORING TERUMBU KARANG MENGGUNAKAN METODE *LINE INTERCEPT TRANSECT* (LIT) DI PULAU SEMAK DAUN, BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA.

Dosen pembimbing Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem pesisir yang paling produktif dan memiliki biodiversitas yang tinggi karena keanekaragamannya. Aktivitas manusia, baik di daratan maupun di lautan, merupakan faktor utama yang menimbulkan kerusakan ekosistem terumbu karang. Tujuan dilakukan monitoring terumbu karang adalah untuk mengetahui adanya perubahan struktur ekosistem terumbu karang yang dilakukan rutin setiap periode tertentu.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Pulau Semak Daun, Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 15 Januari-15 Februari 2016. Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Monitoring terumbu karang menggunakan metode *Line Intercept Transect* (LIT) adalah dengan membentangkan transek garis menggunakan *roll meter* yang dilakukan sejajar dengan garis pantai pulau, mengikuti kontur dan ditarik sepanjang 45 m dengan dua kali ulangan sepanjang 20 m serta dengan interval sepanjang 5 meter yang dilakukan pada kedalaman 3 m dan 10 m. Kondisi terumbu karang di perairan Pulau Semak Daun memiliki kriteria sedang dengan persentaseutupan karang yang diperoleh yaitu sebesar 25,97 % sampai 42,5 %. Indeks dominasi masuk dalam kriteria rendah, indeks keanekaragaman dalam kriteria tinggi, indeks keseragaman tertekan, serta indeks kematian dalam kriteria rendah pada kedalaman 3 m dan tinggi pada kedalaman 10 m.

SUMMARY

ANGGIE ANGGRAINI CHINTIA PUTRI. THE CORAL REEF MONITORING ACTIVITY USING LINE INTERCEPT TRANSECT (LIT) ON SEMAK DAUN ISLAND, KEPULAUAN SERIBU NATIONAL PARK, DKI JAKARTA.

Dosen pembimbing Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Coral reef is one of the most productive marine ecosystems and has a high biodiversity because of its diversified population. Human activities, both on the land and the sea, are the main factors that cause the coral reef ecosystem damage. The purpose of the coral reef monitoring is to detect the transformation of the coral reef structure, which are monitored routinely in every certain period.

Internship was held at Pulau Semak Daun, Kepulauan Seribu National Park, DKI Jakarta on 15 January-15 February, 2015. Internship is descriptive method with primary and secondary data collection. Data collection was obtained by active participation, observation, interview, and literature study.

The Coral reef monitoring activity during the internship use the Line Intercept Transect (LIT) by stretching a line transect using a roll meter and carrying out parallel to the coastline of the islands, following the contours and it is pulled along 45 m with two replications along 20 m with the intervals of 5 m length on depth of 3 m and 10 m. The criteria condition of the coral reef in Semak Daun Island area with the percentage of coral cover was obtained in the amount of 25.97% to 42.5%. The Dominance Index qualified the coral reef as a low index of diversity and involved in the criteria of high pressure uniformity index, besides having the low criteria in the index of deaths at a 3 m depths and at a 10 m depths.